

Dedy Tri Sulistyadi. (2016). Peristiwa Kehilangan dan Kesepian: Teman Terkuat Perjalanan Hidupku Sebagai Laki-laki. Skripsi. Sarjana Strata 1. Surabaya: Fakultas Psikologi Universitas Surabaya.

ABSTRAK

Sering kita melihat seorang laki-laki digambarkan sebagai sosok yang memiliki kekuatan untuk melindungi. Laki-laki juga kerap menjadi panutan untuk menjadi seorang pemimpin dan mengemban tanggung jawab yang besar. Selain itu, berpikir secara rasional dan logis juga lekat dalam diri seorang laki-laki. Hingga saat ini laki-laki yang kuat dilambangkan dengan sosok yang hanya menampilkan amarah dan kekuatannya untuk mengendalikan lingkungan sosial. Namun laki-laki tetaplah makhluk sosial yang memiliki perasaan.

Penelitian ini adalah kisah hidup seorang laki-laki yang mengalami kesepian di masa lalunya. Peristiwa kehilangan tersebut memperkuat untuk berpikir bila ia tidak membutuhkan orang lain lagi. Ditambah ideologi maskulin yang terpatri kuat dari keluarganya. Peristiwa tersebut memiliki dampak yang memengaruhi cara pandang terhadap sebuah relasi sosial. Demi memahami kesejarahan hidup seorang laki-laki yang memiliki trauma kehilangan orang penting didalam hidupnya. Berdampak pada proses pemaknaan akan relasi sosial, hingga pola responnya dalam berrelasi. Memahami proses pemaknaan kembali pengalaman-pengalaman menyakitkan di masa lalu kehidupan seorang laki-laki dimasa dewasanya yang memiliki kecenderungan untuk takut menjalin kelekatan kepada siapapun.

Pada akhirnya penelitian ini terlihat ada keterkaitan antara peristiwa kehilangan dan terbangunnya ideologi yang terpatri pada seorang laki-laki. Bisa menjauhkan laki-laki dari pengakuan atas perasaan yang dimiliki. Rasionalitas yang digeneralisasi dalam setiap kejadian menjadi faktor untuk memaknai setiap kejadian yang mewarnai kehidupan.

Kata kunci: Laki-laki, Maskulinitas, Autobiografi